

Wasnu
DS611
G3154

Diasuh oleh:
Mz. Assegaff

Lampiran Khusus
Indonesia Merdeka



No 16

Bandjarmasin, Sabtu 26 April 1952

Terbit saban hari Sabtu

„Wanita Merdeka dan Islam“

„SAJA lahir, lahir menjadi wanita kedalam dunia“.
..... kini telah merdeka.

Saja berhak mengakui diri sebagai pu'eri Ibu.

Kalau kali ini saja bertjeritera, bahwa wanita di zaman merdeka tak ubahaja seperti makhluk tumbuh teraupung dilaut lepas, ialah „Teratai“ yang berbunga zona menawan mata diuita.

Teratai saja ambil untuk dijadikan bunga perdadani taulelan, untuk saja tumbuh dan bangun

Kalau teratai tumbuh di permukaan air, saja [wanita] tumbuh di bumi buada.

Demikianlah teratai saja dijadikan sebagai filafat untuk hidup selaku wanita yang telah merdeka, berdiri sendiri, bersumpah demi ... pantjasila.

Saja adalah harapan bangsa.

Saja sebagai wanita yang merdeka. Kini sama menginsafi apa sebenarnya arti wanita.

Sudah sewadjaraja bagi saja turut berkorban dalam artian mengis/menegakkan kemerdekaan bersama, dgn, djalan mengorbankan pikiran atau tenaga sekalipun.

Tidak mustahil jika saja turut ambil bagian, atau memegang peranan dalam segala lapangan, dengan memilih tjara yang selajakaja.

Sebagaimana saja ketahui, bahwa kini wanita sudah bangun dan menoleh kekiri kanan melihat ini dan itu apa yang patut menjadi taulelan, dan mulai mengatur langkahja, mempergunakan waktu untuk bekerja sebagai pekerdja wanita.

Oleh:
Endang Asjah Zk.

kepada masyarakat wanita khususnya dan seluruh Indonesia umumnya.

Demikianlah, guna mempertinggi derajat wanita dalam artian „sama“ menjinta, sebagai wanita yang mengakui diri „Puteri Peritiwi“.

Tetapi saja harus insaf pula.

Disamping itu bahwa saja adalah wanita penganut tjita2 Peritiwi, tjita2 yang lurus adil dan rukun. Dimana saja harus mempertinggi keadilan dan memperkokoh persatuan.

Malahan itulah yang ditjatakan, agar menjadikan petunjuk dan pembimbing peradaban kebangsaan [Ti-

mur]. Dengan tjara membawa sopan kebangsaan sendiri, karena itulah yang utama diargankan oleh kemerdekaan dan selaras pula dengan dasar2 Pantja—sila. Karena Pantjasila itulah satu2ja perpegangan kemerdekaan, sebagai sendi, lambang keluhuran tjita2. Jg tidak menjimpang dari azis2 ke Islam, yang membawa kepada keselamatan

..... Wanita jg. ingin tumbuh berkemadjuan, ingin tumbuh sebagai teratai, teratai yang kerap kali dipudja—pujia, hikajatja tertera dengan tinta mas, terluks dalam lembaran sedjarah: tidaklah dipandang dari kolot—modereenja, tetapi ditilik dari keinsafanja mampujai rambut panjang sebenarnya turunan „Ibu“. Mempunyai hak2 terbatas pada saluran2 Islam, tetapi berkorban sebagai sjahidah. Akan terlukis djuga

„Wanita Merdeka dan Islam“.

Sekianlah Teratai.

DARI REDAKSI:

Permakluman

Berkenaan dengan Sejembara yang diadakan oleh GEMA WANITA, dan berhubungan pula banjakja karingan2 yang ikut dalam Sejembara ini, maka dimaklumkan kepada para pengikut Sejembara tersebut agar bersabar menunggu waktu pengumuman bagi yang dapat hadiah, karena semuanya masih dalam urusan juri yang akan menentukannya. dalam mana sekarang ini juri kita masih sibuk mempertimbangkan.

Demikian pengumuman yang kita sampaikan agar dapat diketahui bersama.

„Wanita sebagai pendukung Kemerdekaan“

OLEH: A RACHMAH

Motto:

Berfak sekali pergerakan kita kandas di tengah tengah jalan karena kaum WANITA tak ikut serta (Mahatma Gandhi)

MENGAPA saja selalu mengutip perkataan orang lain ajata dje les bahwa perkataan itu benar dan pula kebenaran itu memang dijamin bukti2 sebagai mana di awal oleh segegap lapisan dalam dasar perasannya dan tinggi ilmu pengetahuan

Dan tidak selahaja kaum Wanita dika akan sebagai pendukung Kemerdekaan bangsa dan Tanah airnya, lagi kaum Wanita lah yang mempunyai rasa wadib dalam bertanggung jawab untuk menajapai kesedjahteraan dan kemajuan ke sempurnaan masyarakat bangsa dan Tanah airnya. Apakah pula bendanya kaum Wanita yang telah hidup bebas di dalam Negara Kesatuan serta beranang dibawah Negara hukum yang ditegakkan atas dasar Pancasila, ada ba k nja menurut djalannya lio'ole Negara, di masa mana mengah daki pembangunan dan mem bangun yang didasarkan oleh rasa kechayaan yang keluar dari hati yang suci dan bersih, untuk men tjiptakan masyarakat "Sosial" dan meredakan jiwa masyarakat yang adl dia tempat kesedjahteraan rakyat yang hidup di Negara yang subur dan makmur. Wanita lo beritua2 dia l dimana Wanita dan lelaki

Serba "is"

Sudah logis
Orang Kapitalis
Hidup selalu manis
Rumah mewah, pakaian
netis
Pandangan selalu optimis
Serba praktis, dynamic
tapi tetap bordjuris
Sifat yang mesti „Egoistis“

..... tak tahu?
Negara dalam krisis
Economie masih tipis
Rekatjauan tambah be
ngis
Sedang rakyat banyak me
nangis
Gubuk pondoknya banyak
tiris

Rakitan tinggal selipis
Beli beras kempis-kempis.

S. TIWY Kandangan.

bersama senasib sepanunggungan ringkas sama di djadji'ng berak sama dipukul untuk menjiptakan masyarakat "Jang Seniors" dalam masa kaum Wanita dan laki2 sama-sama merasakan hidup se dihtera dan berak pula meng e tjiptakan kenikmatan rasa merdeka

Njata dan djalalah sudah diwa kaum Wanita sudah pula tertan sa rasa tilas bangsa dan Tanah air, dari ardiak dahulu sebelum petilaha Perang hingga sesudah petjah Perang dunia yang baru2 lalu tadi ta' pernah patih dalam mengedjar tji'2 terus menerus me ngikuti rona perjuangan, dan ber djana mati marian untuk memuntut kemerdekaan dalam persamaan bak. Zaman sekarang sudah tentu tidak mengahadaki kaum Wanita nja yang hanya pandai mengurus soal dipar, atau dilapangan lag lalu dalam tudjuan lio'ole bke'dja, tetapi apa bila sudah sampai pang gian Tanah air siap sedia untuk berdjana guna mempertahankan Kemerdekaan bangsa dan Tanah air, masalah terhadap serangan lg merusak Kemerdekaan. Keberant na dalam soal berdjana bukan ba nja dipihak kaum laki2 bahkan ka um W. m tauja pun sanggup berdjana sebagaimana kaum laki2.

Hal mana sudah menunjukkan bukti2 yang nyata dan jelas, mi salaja seperti Gidiz dan Wanita2 Mesir sekarang, dimana kaum wa nita2ja tidak mau ketinggalan da lam berdjana mempertahankan Negaraja dengan memanggul sen djata menghadapi serangan lagge ris sebagai mana yang telah terdja di di Tanah Mesir yang baru2 lalu tadi. Demikian pula hal ini dengan keadaan serta kedudukan kaum Wanita2 Swedia pada masa seka rang ini dimana kaum Wanita2ja sangat maju dalam menajapai ting katan yang lebih sempurna.

Bahkan kaum W. m tauja ada yang sanggup me dedeki kuwil d PBB sebagai „Comet Stars Wanita“, seperti Niojah Myr dal. Demikianlah suatu tjeon perbudjangan yang harus kita djadkan symbol yang tingg al lai harganya dimana kita Wanita lidones a ager dilangan ketigga la dalam menajapai tjiptakan yang tinggi dan sempurna.

Apakah lagi sekarang Negara dan masyarakat kita Indonesia dalam se ba melek rkan, t mba han pula penyakit „Crisis merok“

Perkembangan da lam perkawinan

SETARANG marilah kita me neliti dalam petak kalimat "per kembangan Manusia ditangan wa nita" Mari kita tjarl sampai dima na keseimbangan dan kebenaran2 nja ?,

Lebih dahulu kita tinjdau sadja dim masyarakat sekarang masih ba njak terdapat berma jam2 tjara un tuk perkembangan ini terdjadi.

Berat djuga rasanya utk meng e mukakan soal ini pada pembatja tetapi hal ini bukan rabasia lagi dan masalah harus diberantas utk menajari kesamaran2nja atau ke seimbangan jg seangguh2ja pula.

Diantarannya ialah jang memang dasar perkembangan manusia ini dengan djalan "Perkawinan", pula marilah kita meneliti dahulu dim tjara perkawinan.

Mudah dan untung kelibatawa ja dim sebutan ini, dan sebenarnya memang mudah dan enteng bagi orang2 jg menjalankannya djka tjama utk mengaji sedjarah hidup

(Sambungan di halaman 3)

semakin mendjadi2. Dimana Gi dal Wanita2 sekayang banjak yang telah lupa daratan sehag ga tidak djareng yang telah me dpat beritua kerosakan selik dan sebagainya.

Maka oleh sebab itu kita kaum Wanita harus berusaha di lam menadju ked'ian yang benar jg penuh berbagai rintangan2 jang melang melintas di dapan kita. Kirona kita belum lupa sembo jan al marhum Dr Soeroto; „RA WEI RANTAS MALANG PU TUNG“ Melkipun bagaimana ki ta menghadapi rintangan sebesar gusuppon harus kita berdjalan terus. Hal jang demikian itu su dah tentu pula mengahadiki ki ta kaum wanita sama2 berusaha dalam menghidarkan bahwa jg akan mengutjam Negara, dan ba hasa jang akan merusak binaan kan diwa masyarakat kita. Arti na kemerdekaan jang kita alami sekarang adalah membwa kowa diban diu pal; menghendaki tanggung jawab yang sepele nja, bukan sadja pada pihak Pe merintah, atau tetapi djuga ke pada bangsa kita seluruhaja ka um Wanita dan kaum lelaki.

Kaum Wanita chusunya dan bage laconera umumna, ma rilah kita berdjana terus bha membha dim menajapai keem pernaan hidup di lam Negara merdeka. Kirona kaum Wanita sekarang adl lah Wanita pendu kuang kemerdekaan bangsa dan Tanah air. Dan bangsa lidone sia adl lah bangsa yang kuat per satuannya.

Tjamaalali III

conto2

Perkawinan ini masih banyak juga yang dilaksanakan dengan serbuan „Perkawinan Materialisme“ bagi mereka hingga kita sebut demi klen (?)

Hal ini timbulnya disebabkan jika seseorang pemilik (pengusaha) bermaksud mengawinkan anaknya (wanita), maka anak itu sering di nikahkan lebih dahulu dengan berupa BENDA, maka jika ada seseorang pemuda (laki2.) datang pada mereka untuk meminang anak itu, mudalah lidah pengusaha itu menjebut—“Boleh kami berikan” dengan sebutan, „harus dengan ribu2 rupiah“—

Tahukah anak (wanita) itu bahwa dirinya diberikan nilai yang sedemikian? — Berkebetulan ada seorang pemuda yang dapat meminang si jarat2 itu sesuai dengan diwa si sang anak, jika tidak tentu akibat

Kita katakan perkawinan itu sudah dan enteng meskipun terdapat masih seperti diatas malah inilah satu dididiknya pegawon bahwa wanita yang dikawin itu dipamarkan dengan dasar Saja membeli wanita—bilamana mereka ini bosan tutup dengan nilai harga yang dibayar lepaslah —

Inilah salah satu yang menimbulkan keburukan dan kerendahan masyarakat wanita jika memiliki (pengusaha) selalu memiliki anak dan harta benda sama2, dengan jalan memandang seperti itu.

Dalam perkawinan ini hendaknya kaum wanita kita mempunyai pandangan yang positif dan pola bilamana akan mendjalankan perkawinan ini harus lebih dahulu melihat kesulitan2nya serta mengantisipasi benar2 yang akan dijalani ini mereka akan mengembangkan masalah dan berarti pula menjadi ditanya untuk meredusikan pada masyarakat, jika bukalah hanya berniat mendjalankan perkawinan tapi takut menjadi „180“

Dengan adanya perkawinan memang merasa lebih bahagia memandang anaknya mendjalankan perkawinan itu, akan tetapi apa yang terjadi ?

Perkawinan ini masih banyak terdapat sebenarnya hanya merasa takut dua orang menjadi sama2, padahal jika dipandang dari sudut perkembangan manusia, dan makhluk ini adalah sebagai bibit untuk mendapatkan buah yang segar dan sehat

Kita katakan hanya mempersakan dan makhluk, ini terdapat juga disebabkan hak2 anak (wanita) masih dikekang untuk mengeluarkan kebebasannya beres-beres dalam seruan tidak ada, maka ada bilamana anak (wanita) ini bersuara mencarinya sikapnya anggap tidak hormat pada org

Keharibaan rekanku Peladjar2.

„PENGABDIAN“

HAMIDAH A.

BILA sendja 'lah hampir redup, 'kau bajangkan kesialan busna Tradesti Short Story 1001 kejadian - landjuardi Kau putar - segenap merentang laju langit tertayang dalam bola merah mengemas - bagai merah darah bertabur dari perjuang an batara malam dalam merebut waktu ber tahta.

Segulungan awan nan bertepi kemerahan-ditempa tjaaja sendja — berarak. demi bergerak, merobah iona ben'uk, menurut kesahduan angin - penaka turut duka nestapa mengirimkan lenjapnja, Radja si - a n g didekap peraduanja, dengan membawa kealam tiorak warna warni nan kelam-kekelaman dari balik tirai pendjelmaan arah Barat ah! bagai penggemar keindahan alam, tampaklah disana kebesaranmu nan ESA! ja Maha pentjipta maha

Kau dermakan bukti - terang menerang timbulah malam nan penuh History itu yang akhirnya Sirna kembali setjara pasti Dimalam penuh seram, seisi maha menggigil dalam rangkuman 1001 bajangan - penuh harap2 tjemas Radja si a n g pembawa harapan tidak berbinaar terang di Nirwana itu lagi Kau diberioja bola purnama nan bersandang stuar indah be r w a t h memperada dan di dampingi ribuan aneka puspita berkelap - kelip pada dinding langit tjuram.

Sebagai mengadjak buana al insani yang menjaksikan untuk berketimpung dalam kemeraan alam kemurahan liahi dalam pautan tjaaja Tjenderakirana dengan iring2an gerakan arus fadjar mengadjak diwa bertjumbu kasih menuju kearah gemilang kebagian rohani - bagi ganti kedahagaan sukma nan sedang dalam pelukan gulatan mentjari nafkah diarena maha pada ja maha pentjipta Kesemuanya itu karenaMu kebesaranMu

Semua Kau nampakkan dan buktikan - dan Kau lenjapkan!

Semua kau lakonkan dipersada - dan akan kau panggil kembali kehadiratmu ja Maha Agung semua karena MU makhluk seder tai N a t u r Atasmu pula ja Maha sutji

Karena itu putri tapukkanlah kesepuluh djaritanmu nan mungil.

Bersudjut - bersimpuh kepadanya, sebelum berbunat sesuatu yang terasa berkewadiban dalam hidup untuk Lakon sebelum akhir Babak .

tua.

Didalam pertembangan tumbu-
han2pan bibit2 yg akan ditanam

harus diteliti (selctie) dahulu
sebelum bibit itu ditutup tua umur
nya? Bersalah!

Dari Sabtu ke Sabtu :

pantjaraan berita wanita

Bazar UKIDA

Sebagai landiutan dari Perayaan Peringatan Hari Ulang Tahun lahirnya U.K.I.D.A. yang pada tanggal 21 April 1952. U.K.I.D.A. akan mengadakan BAZAR.

Bertempat di Kontine Tentara Waktu Hari Sabtu 2/5 - 5/ Mei : Jam 17.00 - 23.00 malam Waktu Hari Minggu tanggal 4/5 - 5/2 Mei : Jam 10.00 - 13.00 pagi dan Jam 15.00 - 18.00. PERHATIAN!

Hari tanggal 26/4 - 5/2 Mei R. Ziar sebesar Rp. 5 - Rp. 250 dan Rp. 1 - akan di jual di toko2 dikantor2 dan rumah2 kampung2 oleh Pengurus U.K.I.D.A. Pendapat ini akan untuk mendirikan Kramakliet U.K.I.D.A.

Bekas apa saja halahk ramal miklom menjaati ini.

Muballighat berkeliling kampung

Berkonsep dengan B. an Radjab, dimana2 diadakan ISRA' dan MI' RADJ Nabi Mohammad saw maka Muballighat telah berdjalan mengadakan pembatjaan berkeliling disekitar Kota Besar Bandung, sedjak tanggal 1 April yang beres paman pada tanggal 6 Radj-bhlag g' sampai tanggal 24 ke 25 April (30 Radjab), dilaksanakan Peringatan Isra dan Miradj yang ter sehir dalam bulan ini, hingga merupakan pembatjaan yang serempak buat tiga buah Kampung, yaitu di Sel. Djingah, Sel. Baru dan Pengapuran.

Selalu dari pada itu yang mendapat perhatian besar dalam Peringatan2 yang dilaksanakan dalam bulan Radjab ini oleh Wanita Islam ialah Tabligh Akbar yang diselenggarakan oleh Alimiah Tj. bang Bandung di Lapangan NUR Djalan Pangreh Samudera, A. Ketili Barat di Hilman Imran Aziz, begitu juga di rumah Sjah Bair q Kampung Bugis. Dan pada hari ini sebagai permintaan yang tersehir untuk menutup perayaan Isra dan Miradj bagi mengantar kan bulan Radjab yg mengandung sedjarah penting Bagi Nabi yang Penobatan pada hari Djum'at tgl 26 April '52, bertempat di Pengapuran dilaggar yang baru, di mulai jam 2.30 siang, diadakan Tablik Akbar pula oleh Wanita Islam di Kampung terasbut. Deni klan kabar yang disampaikan kepada kita, yg telah meberikan ke njaatan bahwa hasil kerusa G. ru da Muballighat yang diijak oleh Kursus Kuant dibawah pimpinan

Kiai A Hadiswojo dan Kiai H. M. Jasin H. H. asfi Gobet serta Kiai H. Normawati pada tahun yang lalu telah mendilakan bat'saja terhadap Agama, Nas dan Bangsa serta Tanah Air.

Hari Kartini di Neder land.

Djuga di Nederland hari Kartini dirayakan dengan meriah. J. o' es bangsa Indonesia diil Peafeleng garan perayaan dilakukan oleh Panitia yang diketuai oleh N. Sa anta isteri kusa usaha Indone sia di Nederland. dan anggota2 panitia yang meliputi semua per kumpuln wanita Indonesia di Ho land Perayaan dilaksanakan pada hari Minggu 20 April di Beteru hagen, tempat kediaman wali Indone sia di Holland, dengan mendapat perhatian besar dari maslarn kat Indonesia D. pilibula hari Ming gu dengan maksud memberikesem patan kepada sebanyak2 orang Indone sia dapat mengadakan.

Setelah upacara selesai Sang Dwiwarna dan kemudian me lakukan Indonesia Raja, ketua pa nti ini N. Susrato mengutipkan pi dato yang berdjwa yang intaja ia lah mengadakan persatuan bang sa dan memupuk perasaan persaa deraan.

Perayaan selanjutnya dirama kan dengan lagu2 Indonesia dan pertunjukan tari2an Jawa dan Bali. Di antara tari2an yang menda pat sambutan sangat sekali dari publik jajah tari Djawa modern "Wanita Sader" yang dilakukan oleh Sri Sugarti, seorang puteri yang baru berumur 9 tahun puter ra dari Sugeng No'ohadinego'o.

Dapat diterangkan, bahwa per yaan di B. c. erahagen ini telah di rel-y oleh CJ. (Ant)

Hari kanak2 di Djakarta

Tadi malam di rumah Nj Sam- aturidjal oleh kira2 40 organisasi wanita di Djakarta telah dipun kan untuk mengadakan hari "Ka- n-k2" buat tahun 52 ini, pada tgl 17, 18 dan 19 Mei ini.

Sebagai mana diketahui tahun jl. hari kanak2 ini telah diadakan dan oleh kongres Wanita Indone sia telah dipatiskan mengadakan perayaan demikian itu tiap2 tahun dengan tudian dapat memberikan hiburan pada segenap anak2 dari lapisan manapun yg berumur pa- llag tinggi 14 tahun.

Dan untuk ini dalam pertem- an semalam, telah dibentuk suatu panitia yg diketuai oleh Nj. Aru- di Kartawana dan penulsa Nj. Ruslan Abdulqani, Bradahari Nj. Kosman Singodimodjo dan pe nceha: Nj. Samuridjal, penara rangen Nj. J. Chelral Saleh, Pa- sar malam Nj. Sebarjo Baby- showdari Istana B dan dan bagian kelurahan2 di pmpa angung oleh Nj. Arudji sendiri. (Ant.)

Memperhatikan

Kaum Wanita dan Pergaulan
Baik di-Kata atau di-Ketiamatan
Banjak melanggar undang2 yang ditentukan

Memperhatikan pula

Akibat Pergaulan Bebas banjak yang hina
Mendjadi sampah Masyarakat tida berguna
Achirnja Masyarakat dan Agama

Menimbang

Penjakit ini sangat berrarang
Djika dilibatkan hanya dipandang
Rusaknya Masyarakat bukan berkurang

Menimbang pula

Djika dilibatkan begitu sadja
Alamat keruntuhan Achlaq meradja Lela
Masyarakat kita tidak sempurna

Memutuskan

Kepada Pemerintah yang berkewadajiban
Kementrian Sosial, Agama dan Pendidikan
Mengambil Tindakan besar2an

Memutuskan pula

Diserukan kepada Organisasi Sosial/Wanita
Serta kepada sekalian Ibu dan Bapa
Bekerdjalah membasmi kita bersama

Badyah Padjarl Negara,-